

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan atau dasar dalam penelitian ini karena memudahkan peneliti dalam mengaplikasikan penelitiannya terdapat persamaan model antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu namun yang membedakan adalah pada objek yang diteliti, kemudian tahun data dan permasalahan yang diteliti. Berikut ini merupakan tabel spesifikasi penelitian terdahulu, sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Spesifikasi Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi NTB tahun 2009-2013.	Neza Hafiizh P. dan Prof. Dr. Pudjihardjo, SE., MS	Model regresi linier berganda dengan metode OLS (Ordinary Least Square) dan menggunakan aplikasi software SPSS 16	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara investasi dan tingkat pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sedangkan untuk variabel inflasi dan jumlah penduduk tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pengangguran

				terbuka di Provinsi NTB dalam rentang tahun 2001-2013
2.	Analisis Pengaruh PDRB, Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Pengangguran Indonesia Tahun 2009-2013	Anis Januar Habibi	metode analisis data panel, data yang digunakan data perprovinsi, dan data diolah menggunakan stata 10	Hasil penelitian membuktikan bahwa upah minimum dan tamatan pendidikan tingkat SMA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran terbuka sementara itu tamatan pendidikan tingkat sarjana dan PDRB berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran terbuka yang ada di Indonesia
3.	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Jawa Tengah tahun 1991 sampai 2011	Vika Novi Yanti	metode estimasi OLS (Ordinary Least Square)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan semua 8variable independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap 8variable dependen kecuali pertumbuhan penduduk

## B. Teori Pengangguran

Pengangguran merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut (Sukirno, 1994). Angka pengangguran adalah persentase jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja. Penduduk yang sedang mencari pekerjaan tetapi tidak sedang mempunyai pekerjaan disebut penganggur (Sumarsono, 2009).

Menurut Sukirno (2000), dalam suatu perekonomian modern pengangguran dibagi menjadi tiga kelompok yaitu sebagai berikut:

- a. Pengangguran Normal Pengangguran yang disebabkan oleh keinginan para pekerja untuk mencari kerja yang lebih baik atau lebih sesuai untuk mereka.
- b. Pengangguran Struktural Perkembangan suatu perekonomian akan menimbulkan perubahan-perubahan yang tidak selalu baik akibatnya kepada penggunaan tenaga kerja.
- c. Pengangguran Konjungtur Pengangguran yang disebabkan oleh kemerosotan kegiatan ekonomi dinamakan pengangguran konjungtur. Kemerosotan ekonomi menyebabkan pengangguran konjungtur biasanya berlaku sebagai akibat kemerosotan dalam pengeluaran atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perekonomian tersebut.

Besarnya tingkat perubahan upah adalah nol. Apabila tingkat pengangguran mencapai  $U_1$ , ini berarti permintaan tenaga kerja lebih besar dari tingkat pengangguran pada full employment sehingga terjadi kenaikan upah secara positif. Semakin besar permintaan tenaga kerja, yang berarti semakin

sedikit pengangguran yang terjadi, maka semakin besar pula tingkat kenaikan upah tenaga kerja. Sebaiknya, apabila tingkat pengangguran yang terjadi sebesar  $U_2$  yang berarti terjadi kelebihan penawaran tenaga kerja atas pengangguran full employment. Perubahan tingkat upah negatif, dan akan menjadi semakin kecil apabila penawaran tenaga kerja menjadi berkurang yang berarti kita bergerak mendekati  $U_0$  (Algifari, 1998)

### C. Teori pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau output (Solow:1956)

Menurut Pujoalwanto faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dapat melalui sebagai berikut:

- a. Sumber daya manusia, merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauhmana sumber daya manusianya selaku subyek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi yang penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya. Dengan demikian, jelas bahwa sumber daya manusia menjadi bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara.
- b. sumber daya alam, sebagian besar Negara berkembang bertumpu pada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun

demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, apabila tidak didukung dengan sumberdaya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

- c. Ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian. Dengan demikian iptek menjadi jembatan menuju kondisi pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.
- d. Budaya, faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Budaya yang mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan teliti. Adapun budaya yang dapat menghambat proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi diantaranya sikap anarkis, KKN, egois, boros dan sebagainya.
- e. Sumber daya modal, modal dibutuhkan manusia untuk mengolah sumber daya alam dan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi

perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitasnya. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat merubah sesuatu dalam ini, dari tak berguna menjadi berguna, dari yang tidak bernilai menjadi bernilai. Hal ini tentu saja berperan dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

Pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan idiologis yang diperlukannya.

Definisi ini mempunyai 3 (tiga) komponen: pertama, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus-menerus persediaan barang; kedua, teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan kemampuan dalam penyediaan aneka macam barang kepada penduduk; ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian di bidang kelembagaan dan idiologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat (Jhingan, 2000).

Selain itu menurut Sumitro Djojohadikusumo (1994) pertumbuhan ekonomi berfokus pada proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi bersangkutan dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan

yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatkan hasil produksi dan pendapatan.

Menurut Prof. Simon Kuznets (1971) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya.

Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan kenaikan output perkapita. Dalam hal ini berkaitan dengan output total (GDP) dan jumlah penduduk, karena output perkapita adalah output total dibagi dengan jumlah penduduk. Jadi, kenaikan output perkapita harus dianalisis dengan melihat apa yang terjadi dengan output total di satu pihak, dan jumlah penduduk di pihak lain, pertumbuhan ekonomi mencakup GDP total dan pertumbuhan penduduk.

#### **D. Teori Upah Minimum**

Menurut Peraturan Pemerintah No 78 tahun 2015 bahwa Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Upah pada dasarnya merupakan suatu penerimaan sebagai imbalan kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan yang dinyatakan

dan di nilai dapat bentuk uang yang ditetapkan atas dasar persetujuan dan peraturan-peraturan perundangundangan serta dibayarkan atas dasar perjanjian kerja antara pengusaha dan karyawan itu sendiri maupun untuk keluarganya.

Selain itu menurut PP No 78 tahun 2015 menyatakan bahwa upah minimum merupakan upah bulanan terendah yang terdiri atas (a) upah tanpa tunjangan; atau (b) upah pokok termasuk tunjangan tetap. Upah minimum hanya berlaku bagi pekerja/buruh dengan masa kerja kurang dari 1 tahun pada perusahaan yang bersangkutan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa upah minimum merupakan upah tunjangan tetap yang diterima oleh pekerja/buruh yang kurang dari satu tahun serta dirundingkan secara bipatrit antara pekerja/buruh dengan pengusaha di perusahaan yang bersangkutan.

Dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini penetapan upah minimum dilakukan setiap tahun berdasarkan kebutuhan hidup layak dan dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan hidup layak merupakan standar kebutuhan seorang pekerja/buruh untuk data hidup layak secara fisik untuk kebutuhan satu bulan.

#### **E. Teori Tenaga kerja**

Menurut Payaman (1985) tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 10 tahun atau lebih yang bekerja, mencari pekerjaan, dan sedang melakukan kegiatan lain, seperti sekoah maupun mengurus rumah tangga dan penerima pendapatan.



Menurut UU no 13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memebuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik ketenaga kerjaan meliputi;

- a. Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
- b. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
- c. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
- d. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
- e. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.

## **F. Teori Ekonomi Klasik**

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu : jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada banyak faktor, ahli-ahli ekonomi klasik terutama menitikberatkan perhatiannya kepada pengaruh penambahan penduduk pada pertumbuhan ekonomi.

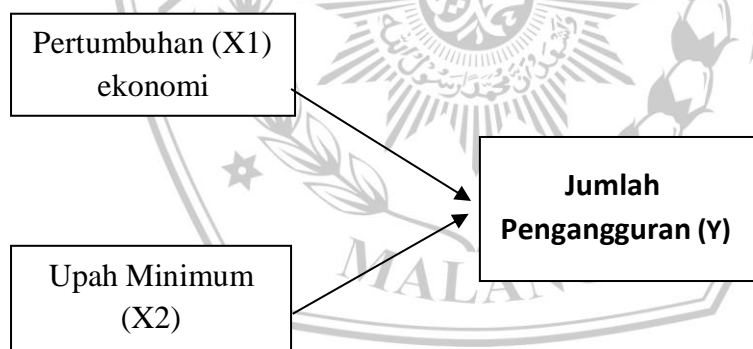
Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini berarti pertumbuhan ekonomi tidak akan terus menerus berlangsung. Pada permulaannya, apabila penduduk sedikit dan kekayaan alam relatif berlebihan, tingkat pengembalian modal dari investasi yang dibuat adalah tinggi. Maka pengusaha akan mendapat keuntungan yang besar. Ini akan menimbulkan investasi baru, dan pertumbuhan ekonomi terwujud. Keadaan seperti ini tidak akan terus menerus berlangsung. Apabila penduduk sudah terlalu banyak, pertambahannya akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi karena produktivitas setiap penduduk telah menjadi negatif. Maka kemakmuran masyarakat menurun kembali.

Ekonomi akan mencapai tingkat kemakmuran yang sangat rendah. Apabila keadaan ini dicapai, ekonomi dikatakan telah mencapai keadaan tidak berkembang (*Stasionary State*). Pada keadaan ini pendapatan pekerja hanya mencapai tingkat cukup hidup (*subsistence*). Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik setiap masyarakat tidak akan mampu menghalangi terjadinya keadaan tidak berkembang tersebut.

Teori pertumbuhan ekonomi klasik melihat bahwa apabila terdapat kekurangan penduduk, produksi marginal adalah lebih tinggi daripada pendapatan perkapita. Maka penambahan penduduk akan menaikkan pendapatan perkapita. Akan tetapi apabila penduduk sudah semakin banyak, hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi, yaitu produksi marginal akan mulai mengalami penurunan. Oleh karenanya pendapatan nasional dan pendapatan perkapita menjadi semakin lambat pertumbuhannya.

#### G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan penulis, dimunculkan kerangka berfikir untuk menjelaskan pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum terhadap jumlah pengangguran di Jawa Timur.



**Gambar 2.1**

#### H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara/kesimpulan yang di ambil untuk menjawab permasalahan yang di ajukan dalam suatu penelitian yang sebenarnya masih harus di uji secara empiris. Hipotesis yang di maksud merupakan dugaan

yang mungkin benar atau mungkin salah. Dengan mengacu pada dasar suatu pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian di bidang ini, maka akan di ajukan hipotesis “Diduga bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum, berpengaruh terhadap jumlah pengangguran di kabupaten/kota di Jawa Timur.

